

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melalui proses pengolahan data-data, kemudian data-data tersebut dituangkan dalam penulisan skripsi ini. Dapat disimpulkan bahwatangga nada pentatonik *blues* sangat berperan pada musik yang ada saat ini. Improvisasi sudah menjadi bagian yang melekat dari tradisi musik *blues*. Dalam hal melakukan improvisasi, improvisator dituntut untuk memiliki wawasan musikal yang memadai, karena berimprovisasi tidak hanya sebatas suatu ungkapan spontanitas yang didasarkan hanya pada rasa.

Untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah pada bab I, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola-pola latihan padagitar dengan menggunakan tangga nada pentatonik tingkat I, IV, dan V.
  - a. Pola latihan dasar dilakukan dengan cara melodi *ascending* dan *descending*, kemudian dengan melodi melangkah dan melompat. Pada latihan ini menggunakan progresi I-IV sebagai iringan. Latihan pertama menggunakan tangga nada pentatonik tingkat I dengan menggunakan progresi IIm7-V7, kedua menggunakan tangga nada pentatonik tingkat IV dengan progresi IIm7-V7, ketiga menggunakan tangga nada pentatonik tingkat V dengan progresi Dm7-V7.

- b. Pengembangan pola melodi pada gitar dengan menggunakan beberapa contoh tangga nada pentatonik. Contoh formula pengembangan melodi dilakukan dengan cara melodi melompat turun, melangkah turun, melompat naik dan melangkah naik.
2. Penerapan tangga nada pentatonik tingkat I, IV, dan V pada variasi progresi akor *blues 12 bar*.

Pertama, penerapan tangga nada pentatonik tingkat I, IV, dan V ini diaplikasikan pada bentuk dasar *blues 12 bar*. Bentuk dasar *blues 12 bar* ini hanya terdapat tiga akor dasar, yaitu I7, IV7, dan V7. Pengembangan melodi dapat mengambil contoh dari pola-pola latihan pada gitar. Kedua, aplikasinya akan dipraktekkan pada improvisasi gitar dari karya *Jamey Aebersold in all keys*. Improvisasi ini menggunakan konsep *blues 12 bar* sebagai progresi dasarnya. Pada karya *Jamey Aebersold in all keys* ini terdapat variasi *blues changes*, yaitu berupa konsep progresi I7-V7-I7 dan akor substitusi, kemudian pengembangan pola-pola melodi lebih variatif.

Berdasarkan pembahasan pada bab III dapat disimpulkan bahwa tangga nada pentatonik (mayor dan minor) sangat berperan dalam improvisasi pada semua genre musik, Tangga nada pentatonik memiliki suara yang bersifat tenang, struktur interval yang terdapat pada tangga nada pentatonik memberikan nuansa (*mood*) yang nyata pada gaya musik, khususnya pada musik *blues*, karena awal mula tangga nada pentatonik (*blues*) lahir dari genre musik *blues*. Dengan pemahaman teori tangga nada pentatonik yang baik seorang musisi dapat

berimprovisasi layaknya musisi profesional, terlebih jika seorang musisi sudah menguasai skala yang lain, karna banyak sekali tangga nada (*scale*) yang membantu seorang musisi dalam berimprovisasi, dan salah satu tujuan pada karya tulis ini pada umumnya adalah sebagai salah satu referensi para musisi agar lebih mengenal tangga nada pentatonik.

## **B. Saran**

1. Kepada rekan-rekan musisi yang berminat belajar *blues* dan *jazz*, khususnya mahasiswa Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tertarik dengan topik seputar wilayah blues diharapkan skripsi ini dapat menjadi rujukan baik untuk keperluan penelitian maupun keperluan praktek di lapangan.
2. Secara singkat dapat dikatakan musik *blues* merupakan sumber bagi perkembangan musik populer. Dengan demikian sekiranya perlu dilakukan penambahan informasi secara terus menerus untuk kepustakaan dan studi praktek mengenai musik *blues* di lingkungan akademis jurusan musik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bergonzi Jerry, *Inside Improvisation Series Volume 2 "Pentatonics"*, (Advance Music, Rottenburg, Netherland, 1994).
- Budidharma Pra, *Teori Improvisasi dan referensi Musik Kontemporer*, (PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001).
- Bredice Vincent, *Complete Book Of Guitar Improvisation*, USA Mel Bay Publications, Inc., 1993.
- Sandole Adolph, *Beginner's Methode For Jazz Improvisation*, (Westinde 20 Music Book Import, Springfields., 1972).
- Fajri EM Zul, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Difta Publisher)
- Haerle Dan, *Jazz Improvisation for keyboard player*, (Studio P/R, inc, Columbia, 1978)
- James Danandjaja, *Folklor Amerika: cermin Kultural yang Manunggal*, Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 2003
- Kernfeld Barry (editor), *The New Groove Dictionary Of Jazz*, New York ST. Martin Press., 1994.
- Komara Edward, *Encyclopedia of The Blues*, Routledge Taylor & Francis Group, New York, 2006.
- Jennet Pauline, *Spirituals As God's Revelation To The African Slave In America*, Onaje Woodbine 2004.
- John F. Szwed, *Memahami dan Menikmati Jazz*, (alih bahasa oleh Tubagus Heckman), Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Low W.A. and Clift Virgil A., *Encyclopedia of Black America*, (New York, NY: McGraw-Hill), 1981.
- Levin Mark, *The Jazz Theory Book Author of "The Jazz Piano Book"*, (Sher Music, Co, California., 1995.
- Masduki, *menjadi broadcaster professional*, LkiS Pelangi Aksara, Yogyakarta, 2004.
- Pass Joe, *Blues, Chords And Substitutions*, USA: Charles Hansen II of California, Inc., 1979.

Ricker Ramon, *Pentatonic Scale For Improvisation*, (Columbia Studio P/R, Inc, 1978).

**Alamat sumber internet :**

<http://guitarpeople.com/lesson/bluesimprovisation>

<http://www.blueslessons.net/bluesscales.htm>.

<http://www.blueslessons.net/the12barblues.htm>.

[http://www.wikipedia.org/background\\_to\\_the\\_blues.html](http://www.wikipedia.org/background_to_the_blues.html)

[www.scaruffi.com/history/blues.html](http://www.scaruffi.com/history/blues.html)

